



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Ibu Hamil Dalam Bersalin
The Factors That Influence The Selection Of Pregnant Women In Labor

Aisyah

Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda

Email Korespondensi : bidanaisyahmkes@gmail.com

Abstrak

Menurut Notoatmodjo (2010), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ibu memilih tempat bersalin yaitu faktor predisposisi yang meliputi (pendidikan, paritas, umur dan pekerjaan), faktor pemungkin yang meliputi (antenatal care, jarak lokasi, dan status ekonomi) dan faktor penguat yang meliputi (fasilitas kesehatan dan pelayanan petugas kesehatan). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan di BPS Aisyah Bogor periode Juni 2022 Jenis penelitian adalah metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional dengan sampel seluruh ibu hamil trimester III yang pernah melakukan kunjungan antenatal care di BPS Aisyah Bogor periode Juni 2022 yang berjumlah 66 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitasnya. Pada hasil penelitian diketahui bahwa ibu hamil yang memilih ya melahirkan di BPS Aisyah dalam pemilihan tempat persalinan yaitu 52 ibu hamil (78,8%), sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 14 ibu hamil (21,2%) dari total 66 ibu hamil. Ada hubungan yang bermakna antara antenatal care ($p=0,045$) dan jarak ($p=0,000$) dengan pemilihan tempat persalinan. Tidak ada hubungan antara status ekonomi ($p=0,480$), fasilitas kesehatan ($p=0,453$), dan pelayanan petugas kesehatan ($p=0,671$) dengan pemilihan tempat persalinan. Kesimpulan dari skripsi ini adalah faktor yang memiliki hubungan dengan pemilihan tempat persalinan adalah jarak lokasi dan kunjungan antenatal care. Faktor status ekonomi, fasilitas kesehatan, dan pelayanan petugas kesehatan tidak ada hubungan.

Kata kunci: Faktor-Faktor, Ibu Hamil, Tempat Persalinan

Abstract

According Notoatmodjo (2010), there are several factors that can affect the birth mother choose the predisposing factors include (education, parity, age and occupation), which includes the enabling factors (antenatal care, distance location, and economic status) and reinforcing factors that covers (health facilities and health care workers). The purpose of this study was to determine the factors that influence the selection of pregnant women in labor in BPS Aisyah Bogor period June Type of research is a method of analytical survey with cross sectional approach with samples from third trimester pregnant women who visit antenatal care once in BPS Aisyah Bogor

period June 2022 amounted to 66 people. Data were collected by means of interviews using a questionnaire that had been tested validity. In the results of the research it is known that pregnant women who gave birth in the BPS vote yes in the election of a labor Aisyah is 52 pregnant women (78.8%), while the answer is not many as 14 pregnant women (21.2%) of the total of 66 pregnant women. There is a significant relationship between antenatal care ($p = 0.045$) and distance ($p = 0.000$) with the selection of the delivery. There is no relationship between economic status ($p = 0.480$), health facilities ($p = 0.453$), and service health workers ($p = 0.671$) with the selection of the delivery. The conclusion of this thesis is a factor that has a relationship with the selection of the place of delivery is the distance of the location and antenatal care visits. Factors of economic status, health facilities, and health care workers no relationship.

Keywords: Factors, Pregnant Women, Place of Delivery

PENDAHULUAN

Pada umumnya ibu-ibu yang hamil dengan kondisi kesehatan yang baik, dengan sistem reproduksi yang normal tidak sering menderita sakit dan tidak ada gangguan gizi pada masa pra hamil maupun pada saat hamil, akan menghasilkan bayi yang lebih besar dan lebih sehat. Pertolongan persalinan memenuhi kaidah 4 pilar safe motherhood, yang salah satunya adalah persalinan bersih dan aman serta ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil. Perlu diwaspadai adanya resiko infeksi dikarenakan paparan lingkungan yang tidak bersih, alas persalinan yang tidak bersih, serta alat dan tangan penolong yang tidak bersih karena mobilisasi dari pusat pelayanan kesehatan ke rumah ibu¹.

Angka kelahiran di Indonesia pada tahun 2009 masih cukup tinggi, yaitu sebesar 228 per 100 ribu kelahiran². Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan meningkat dari 79,0% pada tahun 2010 menjadi 86,9% pada tahun 2013, pelayanan kesehatan ibu hamil, hasil Riskesdas 2013 menunjukkan ibu hamil trimester III yang melakukan antenatal care semakin meningkat dari 61,4% pada tahun 2010 menjadi 70,0% pada tahun 2013. Tahun 2010 jumlah ibu bersalin di Kabupaten Bogor sebanyak 118.032 orang meningkat 72,3% pada tahun 2013³, ibu hamil yang melakukan antenatal care 88,8% tahun 2010 meningkat 94,%. Jumlah ibu bersalin di BPS Aisyah tahun 2022 sebanyak 300 (71,4%) ibu bersalin meningkat menjadi 360 (75%) ibu bersalin pada tahun 2021. Ibu hamil yang melakukan antenatal care 420 tahun 2020 meningkat menjadi 480 tahun 2021.

Banyak faktor yang mempengaruhi ibu hamil memilih melahirkan bukan di tenaga kesehatan. Secara umum kunjungan antenatal ibu erat hubungannya dengan kemiskinan, pendidikan ibu, faktor geografis, dan pembangunan sosial. Kaum ibu yang miskin dan tidak berpendidikan mengalami kesulitan untuk melahirkan di pelayanan kesehatan karena keterbatasan biaya dan ketidaktahuan⁴. Tempat bersalin termasuk salah satu faktor yang dapat memengaruhi psikologis ibu bersalin. Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga yang siap menolong sewaktu-waktu terjadi komplikasi persalinan. Minimal di fasilitas kesehatan seperti puskesmas yang mampu memberikan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Menurut Notoatmodjo (2010), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ibu memilih tempat bersalin yaitu faktor predisposisi yang meliputi (pendidikan, paritas, umur dan pekerjaan), faktor pemungkin yang meliputi (antenatal care,

jarak lokasi, dan status ekonomi) dan faktor penguat yang meliputi (fasilitas kesehatan dan pelayanan petugas kesehatan)⁵.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemilihan Tempat Persalinan di BPS Aisyah Periode Juni 2022”.

METODE

Jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan *cross sectional*, Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh ibu hamil trimester III yang pernah melakukan kunjungan antenatal care di BPS Aisyah Bogor periode 1-30 Juni 2022 yang berjumlah 66 orang. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Untuk menghitung distribusi relatif digunakan total sampling. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan instrumen kuesioner yang dibuat khusus untuk penelitian ini.

HASIL

Setelah dilakukannya penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemilihan Tempat Persalinan di BPS Aisyah Periode Juni 2022”. Berikut adalah hasil yang didapatkan oleh penulis yang disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

Gambaran Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dalam Pemilihan Tempat Persalinan di BPS Aisyah Pemilihan Tempat Persalinan

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pemilihan Tempat Persalinan
di BPS Aisyah Periode Juni 2022

No	Pemilihan Tempat Persalinan	Jumlah	Presentasi
1.	Ya	52	78,8
2.	Tidak	14	21,2
Jumlah		66	100

Distribusi ibu hamil trimester III dengan pemilihan tempat persalinan dapat dilihat dari tabel 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memilih bersalin di BPS Aisyah yaitu 52 ibu hamil (78,8%), sedangkan yang memilih tidak bersalin di BPS Aisyah sebanyak 14 ibu hamil (21,2%).

Antenatal Care

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Antenatal Care di BPS Aisyah Periode Juni 2022

No	Antenatal Care	Jumlah	Presentasi
1.	Teratur	42	63,6

2.	Tidak Teratur	24	36,4
Jumlah		66	100

Analisa data:

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care terlihat bahwa responden yang teratur lebih banyak yaitu 42 ibu hamil (63,6 %), sedangkan yang tidak teratur yaitu 24 ibu hamil (36,4%).

Jarak lokasi

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Jarak Lokasi Ibu di BPS Aisyah Periode Juni 2022

No	Jarak Lokasi	Jumlah	Presentasi
1.	Jauh (>7 km)	12	18,2
2.	Dekat (<7 km)	54	81,8
Jumlah		66	100

Analisa data :

Dari tabel 3 didapatkan bahwa jarak lokasi fasilitas kesehatan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu jauh dan dekat. Hasil penelitian terlihat bahwa responden yang jarak lokasi fasilitas kesehatan yang dekat lebih banyak yaitu 54 ibu hamil (81,8%), sedangkan responden yang jauh lebih sedikit yaitu 12 ibu hamil (18,2 %).

Status Ekonomi

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Status Ekonomi di BPS Aisyah Periode Juni 2022

No	Status Ekonomi	Jumlah	Presentasi
1.	Rendah	52	78,8
2.	Tinggi	14	21,2
Jumlah		66	100

Analisa data :

Dari tabel 4 didapatkan bahwa status ekonomi ibu hamil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu rendah dan tinggi. Hasil penelitian terlihat bahwa responden yang status ekonominya tinggi lebih sedikit yaitu 14 ibu hamil (21,2%) dibandingkan dengan ibu yang status ekonominya rendah yaitu sebanyak 52 ibu hamil (78,8%).

Fasilitas Kesehatan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Fasilitas Kesehatan Ibu
di BPS Aisyah Periode Juni 2022

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Presentasi
1.	Puas	60	90,9
2.	Tidak Puas	6	9,1

Jumlah	66	100
---------------	----	-----

Analisa data :

Dari tabel 5 didapatkan bahwa fasilitas kesehatan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu tidak puas dan puas. Hasil penelitian terlihat bahwa responden yang tidak puas terhadap fasilitas kesehatan yaitu 6 ibu hamil (9,1%), sedangkan responden yang puas terhadap fasilitas kesehatan sebanyak 60 ibu hamil (90,9 %).

Pelayanan Petugas Kesehatan

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Pelayanan Petugas Kesehatan
di BPS Aisyah Periode Juni 2022

No	Pelayanan Petugas Kesehatan	Jumlah	Presentasi
1.	Puas	50	75,8
2.	Tidak Puas	16	24,2
Jumlah		66	100

Analisa data :

Dari tabel 6 didapatkan bahwa pelayanan petugas kesehatan pada ibu hamil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu tidak puas dan puas. Hasil penelitian terlihat bahwa responden yang tidak puas lebih sedikit yaitu 16 ibu hamil (24,2%) dibandingkan dengan ibu yang puas yaitu sebanyak 50 ibu hamil (75,8%).

Hubungan Ibu Hamil dalam Pemilihan Tempat Persalinan di BPS Aisyah**Antenatal Care****Tabel 7**

Hubungan antara Ibu Hamil Trimester III dalam Pemilihan Tempat Persalinan dengan Antenatal Care di BPS Aisyah Periode Juni 2022

Kunjungan ANC	Persalinan				Total		P value	OR
	Ya	%	Tidak	%	Σ	%		
Teratur	36	85,7	6	14,3	42	100	0,045	3,000 (0,893-10,073)
Tidak Teratur	16	66,7	8	33,3	24	100		
Total	52	100	14	100	66	100		

Analisa data:

Dari tabel 7 hubungan antara ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan berdasarkan antenatal care teratur lebih banyak yaitu berjumlah 42 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 36 (85,7%) ibu hamil dan yang mengatakan tidak bersalin yaitu 6 (14,3%) ibu hamil. Sedangkan berdasarkan antenatal care tidak teratur lebih sedikit yaitu berjumlah 24 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 16 (66,7%) ibu hamil dan yang mengatakan

tidak bersalin yaitu 8 (33,3%) ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,045$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p<\alpha$ maka ada hubungan antara antenatal care dengan pemilihan tempat persalinan dimana ibu hamil yang melakukan antenatal care teratur memiliki peluang 3,000 kali lipat lebih besar memilih bersalin di BPS Aisyah dibandingkan ibu hamil yang tidak teratur melakukan antenatal care.

Jarak Lokasi

Tabel 8

Hubungan antara Ibu Hamil Trimester III dalam Pemilihan Tempat Persalinan dengan Jarak Lokasi di BPS Aisyah Periode Juni 2022

Jarak Lokasi	Persalinan di BPS Aisyah				Total		P value	OR
	Ya	%	Tidak	%	Σ	%		
Jauh	4	33,3	8	66,7	12	100	0,000	0,062 (0,014-0,272)
Dekat	48	88,9	6	11,1	54	100		
Total	52	100%	14	100%	66	100		

Analisa data:

Dari tabel 8 hubungan antara ibu hamil Trimester III dalam pemilihan tempat persalinan berdasarkan jarak lokasi jauh lebih sedikit yaitu berjumlah 12 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 4 (33,3%) ibu hamil dan yang mengatakan tidak bersalin yaitu 8 (28,6%) ibu hamil. Sedangkan berdasarkan jarak lokasi dekat lebih banyak yaitu berjumlah 54 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 48 (88,9%) ibu hamil dan yang mengatakan tidak bersalin yaitu 6 (11,1%) ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,000$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p<\alpha$ maka ada hubungan antara jarak dengan pemilihan tempat persalinan dimana jarak lokasi tempat tinggal ibu hamil yang dekat memiliki peluang 0,062 kali lipat lebih besar untuk memilih bersalin di BPS Aisyah dibandingkan yang jaraknya jauh.

Status Ekonomi

Tabel 9

Hubungan antara Ibu Hamil Trimester III dalam Pemilihan Tempat Persalinan dengan Status Ekonomi di BPS Aisyah Periode Juni 2022

Status Ekonomi	Persalinan di BPS Aisyah				Total		P value	OR
	Ya	%	Tidak	%	Σ	%		
Rendah	40	77,0	12	23,0	52	100	0,480	0,556 (0,109-2,836)

Tinggi	12	85,7	2	14,3	14	100		
Total	52	100	14	100	66	100		

Analisa data:

Dari tabel 9 hubungan antara ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan berdasarkan status ekonomi rendah lebih banyak yaitu berjumlah 52 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 40 (77,0%) ibu hamil dan yang mengatakan tidak bersalin yaitu 12 (23,0%) ibu hamil. Sedangkan berdasarkan status ekonomi tinggi lebih sedikit yaitu berjumlah 14 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 12 (85,7%) ibu hamil dan yang mengatakan tidak bersalin yaitu 2 (14,3%) ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,480$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p>\alpha$ maka tidak ada hubungan antara status ekonomi dengan pemilihan tempat persalinan.

Fasilitas Kesehatan**Tabel 10**

Hubungan Antara Ibu Hamil Trimester III dalam Pemilihan Tempat Persalinan dengan Fasilitas Kesehatan di BPS Aisyah Periode Juni 2022

Fasilitas Kesehatan	Persalinan di BPS Aisyah				Total		P value	OR
	Ya	%	Tidak	%	Σ	%		
Puas	48	80,0	12	20,0	60	100	0,453	2,000 (0,327-12,238)
Tidak Puas	4	66,7	2	33,3	6	100		
Total	52	100	14	100	66	100		

Analisa data:

Dari tabel 10 hubungan antara ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan berdasarkan fasilitas kesehatan yang menjawab puas lebih banyak yaitu berjumlah 60 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 48 (80,0%) ibu hamil dan yang mengatakan tidak bersalin yaitu 12 (20,0%) ibu hamil. Sedangkan berdasarkan fasilitas kesehatan yang tidak puas lebih sedikit yaitu berjumlah 6 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 4 (66,7%) ibu hamil dan yang mengatakan tidak bersalin yaitu 2 (33,3%) ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,453$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p>\alpha$ maka tidak ada hubungan antara fasilitas kesehatan dengan pemilihan tempat persalinan.

Pelayanan Petugas Kesehatan**Tabel 11**

Hubungan Antara Ibu Hamil Trimester III dalam Pemilihan Tempat Persalinan dengan Pelayanan Petugas Kesehatan di BPS Aisyah Periode Juni 2022

Pelayanan Petugas	Persalinan di BPS Aisyah	Total	P value	OR
-------------------	--------------------------	-------	---------	----

Kesehatan	Ya	%	Tidak	%	Σ	%		
Puas	40	80,0	10	20,0	50	100	0,671	1,333 (0,354-5,026)
Tidak Puas	12	75,0	4	25,0	16	100		
Total	52	100	14	100	66	100		

Analisa data:

Dari tabel 11 hubungan antara ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan berdasarkan pelayanan petugas kesehatan yang menjawab puas lebih banyak yaitu berjumlah 50 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 40 (80,0%) ibu hamil dan yang mengatakan tidak bersalin yaitu 10 (20,0%) ibu hamil. Sedangkan berdasarkan pelayanan petugas kesehatan yang tidak puas lebih sedikit yaitu berjumlah 16 ibu hamil, yang mengatakan ya bersalin yaitu 12 (75,0%) ibu hamil dan yang mengatakan tidak bersalin yaitu 4 (25,0%) ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,671$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p>\alpha$ maka tidak ada hubungan antara pelayanan petugas kesehatan dengan pemilihan tempat persalinan.

PEMBAHASAN**Pemilihan Tempat Persalinan**

Tempat persalinan merupakan tempat ibu dalam mendapatkan pelayanan pada ibu yang akan melahirkan. Pada hasil penelitian diketahui bahwa ibu hamil yang memilih ya melahirkan di BPS Aisyah dalam pemilihan tempat persalinan yaitu 52 ibu hamil (78,8%), sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 14 ibu hamil (21,2%) dari total 66 ibu hamil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil yang menjawab ya memilih bersalin di BPS masih cukup tinggi, walaupun masih terdapat ibu hamil yang menjawab tidak bersalin di BPS Aisyah. Hal ini sesuai dengan penelitian Juariah (2009) tentang hubungan antara kepatuhan antenatal care dengan pemilihan tempat persalinan dimana, ibu yang tidak patuh melakukan ANC lebih suka memilih dukun sebagai penolong persalinan⁶. Penelitian Dwilaksono (2009), tentang upaya peningkatan persalinan tenaga kesehatan berdasarkan analisis need dan demand mengungkapkan bahwa need dan demand ibu bersalin lebih condong ke tenaga dukun dibandingkan dengan tenaga kesehatan dan tempat persalinan yang diinginkan (need) oleh ibu bersalin di kecamatan Palengaan kabupaten Pamekasan adalah di rumah sendiri karena bisa ditunggu suami atau keluarga dan demand (kebutuhan) ibu yang melahirkan di rumah sendiri menunjukkan peningkatan untuk bersalin di rumah sendiri⁷.

Antenatal Care

Antenatal care adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,045$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p<\alpha$ maka ada hubungan antara kunjungan antenatal care dengan pemilihan tempat persalinan dimana kunjungan antenatal care teratur memiliki peluang 3,000 kali lipat dalam pemilihan tempat persalinan di BPS Aisyah lebih besar daripada ibu yang melakukan antenatal care tidak teratur dengan OR 3,000 dan 95% CI=0,893-10,073 Hasil penelitian Mardhiati,R, (2010), yang melakukan studi *cross sectional* dengan analisis data SDKI 2010 menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki kualitas ANC yang baik (frekuensi ANC>4 kali) akan cenderung

memanfaatkan tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan 2,64 kali daripada ibu yang memiliki kualitas ANC buruk (frekuensi ANC < 4 kali) [OR=2,64(95% CI 2,253 -3,096)]⁸. Hasil yang berbeda, didapatkan pada hasil penelitian Utomo (2010) yang menyatakan bahwa kualitas ANC yang baik tidak selalu diikuti dengan layanan persalinan dengan tenaga kesehatan.

Jarak Lokasi

Jarak adalah ruang atau sela yang menghubungkan antara dua lokasi atau dua objek dan dihitung melalui hitungan panjang maupun waktu⁹. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,000$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p < \alpha$ maka ada hubungan antara jarak dengan pemilihan tempat persalinan dimana jarak lokasi tempat tinggal ibu hamil yang dekat memiliki peluang 0,062 kali lipat lebih besar untuk memilih bersalin di BPS Aisyah dibandingkan yang jaraknya jauh dengan OR 0,062 dan 95% CI=0,014-0,272. Hasil penelitian Ridwan Amirudin tahun 2009 yang menyatakan bahwa keterjangkauan sarana pelayanan kesehatan berhubungan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan¹⁰. Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa jarak lokasi yang dekat akan mempengaruhi ibu hamil dalam memikirkan tempat pelayanan kesehatan yang dekat dan cepat sampai di tempat tujuan.

Status Ekonomi

Status ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan per bulan, Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,480$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p > \alpha$ maka tidak ada hubungan antara status ekonomi dengan pemilihan tempat persalinan. Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Ridwan Aminudin (2009), menyatakan bahwa status ekonomi berhubungan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan¹⁰. Penelitian Telpa Abdi tahun 2009 juga menyatakan masih rendahnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan disebabkan oleh faktor sosial budaya, ekonomi, dan kepercayaan¹¹. Penelitian Wulan (2011) tentang analisis spasial pemilihan tempat pertolongan persalinan di kelurahan Sendangmulyo Semarang terdapat beberapa faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih tempat persalinan yaitu tingkat pendapatan responden yang dikelompokkan berdasarkan nilai UMR kota Semarang tahun 2011¹².

Fasilitas Kesehatan

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan pasien dalam menunjang semua kebutuhan pasien agar pasien merasa puas. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,453$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p > \alpha$ maka tidak ada hubungan antara fasilitas kesehatan dengan pemilihan tempat persalinan. Penelitian Cahyono (2009) mengatakan ada hubungan antara fasilitas dengan kunjungan antenatal dan pemilihan tempat bersalin ditempat pelayanan kesehatan tersebut¹³, Hasil penelitian Emilia Cahyaning dan Sulastris (2012) menunjukkan bahwa 83,3% responden menyatakan fasilitas di RB Srilumintu adalah lengkap¹⁴. Kelengkapan fasilitas di pusat pelayanan kesehatan dapat mempengaruhi kepuasan pasien.

Pelayanan Petugas Kesehatan

Pelayanan merupakan salah satu indikator mutu dari penyedia jasa kesehatan. Kepuasan klien dapat juga menjadi sarana untuk mengungkapkan tentang jasa yang diterima, dan untuk mengetahui pandangan mereka tentang layanan baru yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,671$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p > \alpha$ maka tidak ada hubungan antara pelayanan petugas kesehatan dengan pemilihan tempat persalinan.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Nursahid (2009), dari hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan petugas kesehatan dalam berkomunikasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dengan pemilihan tempat persalinan¹⁵.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan di BPS Aisyah periode 1-30 Juni 2022 dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ibu hamil trimester III yang teratur melakukan antenatal care lebih banyak yaitu 42 ibu hamil (63,6 %), sedangkan yang tidak teratur yaitu 24 ibu hamil (36,4%).
2. Ibu hamil trimester III dengan jarak lokasi fasilitas kesehatannya dekat lebih banyak yaitu 54 ibu hamil (81,8%), sedangkan yang jaraknya jauh lebih sedikit yaitu 12 ibu hamil (18,2%).
3. Ibu hamil trimester III yang status ekonominya tinggi lebih sedikit yaitu 14 ibu hamil (21,2%) dibandingkan dengan ibu hamil yang status ekonominya rendah yaitu sebanyak 52 ibu hamil (78,8%).
4. Ibu hamil trimester III yang tidak puas terhadap fasilitas kesehatan yaitu 6 ibu hamil (9,1%), sedangkan ibu hamil yang puas terhadap fasilitas kesehatan sebanyak 60 ibu hamil (90,9 %).
5. Ibu hamil trimester III yang tidak puas terhadap pelayanan petugas kesehatan lebih sedikit yaitu 16 ibu hamil (24,2%) dibandingkan dengan ibu hamil yang puas yaitu sebanyak 50 ibu hamil (75,8%).
6. Hubungan antara ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan dengan antenatal care hasil uji statistiknya didapatkan nilai $p=0,045$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p<\alpha$ maka ada hubungan antara antenatal care dengan pemilihan tempat persalinan.
7. Hubungan antara ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan dengan jarak lokasi hasil uji statistiknya didapatkan nilai $p=0,000$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p<\alpha$ maka ada hubungan antara jarak dengan pemilihan tempat persalinan.
8. Hubungan antara ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan dengan status ekonomi hasil uji statistiknya didapatkan nilai $p=0,480$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p>\alpha$ maka tidak ada hubungan antara status ekonomi dengan pemilihan tempat persalinan.
9. Hubungan antara ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan dengan fasilitas kesehatan hasil uji statistiknya didapatkan nilai $p=0,453$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p>\alpha$ maka tidak ada hubungan antara fasilitas kesehatan dengan pemilihan tempat persalinan.
10. Hubungan antara ibu hamil trimester III dalam pemilihan tempat persalinan dengan pelayanan petugas kesehatan hasil uji statistiknya didapatkan nilai $p=0,671$ dengan $\alpha=0,05$ karena $p>\alpha$ maka tidak ada hubungan antara pelayanan petugas kesehatan dengan pemilihan tempat persalinan.

SARAN

Untuk peneliti diharapkan agar bisa menerapkan hasil penelitian dan mempertanggung jawabkan hasil penelitian. Untuk dapat melakukan penelitian-penelitian yang lain tidak hanya selesai sampai disini, agar bisa memberikan pengetahuan berupa konseling dan penyuluhan, serta bisa memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada ibu hamil sesuai standar pelayanan kebidanan. Diharapkan dapat berpartisipasi dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak sesuai dengan peran bidan.

Untuk ibu hamil agar dapat mengerti dan menerapkan konseling yang telah diberikan peneliti dalam melakukan kunjungan antenatal care dan pemilihan tempat persalinan yang aman dan sesuai standar pelayanan kesehatan. Ibu hamil harus melakukan antenatal care sedini mungkin untuk mendeteksi faktor resiko yang menyertainya serta ibu hamil harus melakukan antenatal minimal empat kali selama masa kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini penulis banyak mendapatkan masukan, pengarahan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Untuk suami dan anak-anakku tersayang atas dukungan dan perhatiannya yang telah diberikan selama ini.
2. Bidan Lia Risawaty Amd.Keb dan Bidan Wita Juliandini Amd.Keb atas bantuan dan dukungannya
3. Serta pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Tuhan YME membalas segala jasanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam hal isi maupun cara penulisan, untuk itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyo, Eko. 2013. *Daftar UMR-UMK 2014 Se Jawa Barat Lengkap (Karawang, Bekasi, Bandung, dll)* dalam umkterbaru.blogspot.com (diakses tanggal diakses 10 Mei 2022).
2. Amilda, Nur Latifah. 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Oleh Dukun Bayi. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
3. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Cunningham F. Gary, dkk. 2010. *Obstetri Williams Edisi 21*. Jakarta: EGC.
5. Depkes RI. 2009. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia.
6. Fuat. 2012. *Pengertian dan Contoh Konsep Geografi*, dalam fastrans22.blogspot.com (diakses tanggal 31 Juli 2014 pukul 5.51 WIB).
7. Hastono, Sutanto Priyo. 2006. *Basic Data Analysis for Health Research*. Jakarta: UI.
8. Hidayat, Aziz Alimul. 2009. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
9. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010.

Asuhan Persalinan Normal. Jakarta: JNPK-KR.

10. Juariah. 2009. Antara Bidan dan Dukun . Majalah Bidan Volume XIII. Jakarta.
11. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan.
12. Kompas. 2009. Angka Kematian Ibu Hamil di Bogor Masih Tinggi dalam nasional.kompas.com (diakses tanggal 14 Agustus 2014 pukul 03.30 WIB).
13. Manuaba, Ida Bagus Gde. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2. Jakarta: EGC.
14. Mochtar, R. 2009. Sinopsis Obstetri Edisi 6 Jilid 3. Jakarta: EGC.
15. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.